

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUNG WALET
TERHADAP PENGHASILAN RUMAH TANGGA PETERNAK
DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN
BATU**

SKRIPSI

Oleh:

DANI ARIYANTO
1604300154
Agribisnis



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUNG WALET
TERHADAP PENGHASILAN RUMAH TANGGA PETERNAK
DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN
BATU**

SKRIPSI

Oleh:

DANI ARIYANTO

1604300154

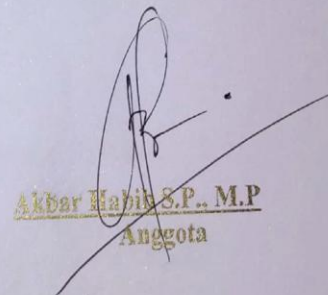
Agronomi

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

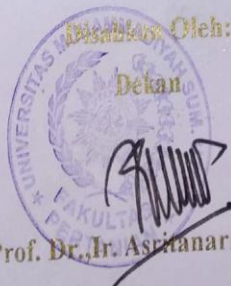


Muhammad Hamrin S.P., M.Si
Ketua



Akbar Habib S.P., M.P
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Assoc. Prof. Dr., Ir. Asritanarni Munar, M.P

Tanggal Lulus 08-03-2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : DANI ARIYANTO

NPM : 1604300154

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi Pendapatan Burung Walet Terhadap Penghasilan Rumah Tangga Peternak Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain. Saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di proleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Medan, Maret 2021

Yang Menyatakan
METERAI
TEMPEL
NO. 0007AD902168418
6000
ENAM RIBU RUPIAH
DANI ARIYANTO



RINGKASAN

Dani Ariyanto 1604300154 Dengan Judul ‘‘Analisis Kontribusi Pendapatan Burung Walet Terhadap Penghasilan Rumah Tangga Peternak Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu’’ Penelitian Ini Dibimbing Bapak Muhammad Thamrin S.P.,M.Si Sebagai Ketua Komisi Pembimbing Dan Bapak Akbar Habib S.P.,M.P. Sebagai Anggota komisi pembimbing .

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus yang berjumlah 6 responden. Analisis data yang digunakan untuk melihat berapa besar pendapatan usaha ternak sarang burung walet . untuk mengetahui kontribusi pendapatan usaha ternak sarang burung walet dengan menggunakan rumus kontribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan usaha ternak burung walet satu bulan di rataan sebesar Rp. 9.173.333 dan untuk biaya rataan tetap satu bulan sebesar Rp. 935.591,66 dan untuk biaya penyusutan rataan sebesar Rp. 164.002,31 dan biaya pajak rataan satu bulan sebesar Rp. 1.017.555,5 dan semua biaya produksi dan biaya produksi yang dijumlah sebesar Rp. 2.117.149,46 setelah mengetahui biaya produksi dikurang dengan penerimaan sarang burung walet agar mengetahui pendapatan walet bersih sebesar Rp. 7.056.183,54 dan untuk mengetahui kontribusi maka pendapatan walet bersih di tambah dengan pendapatan rumah tangga. Maka dapat lah kontribusi walet dan kontribusi rumah tangga untuk kontribusi sarang burung walet sebesar 63,40% dan untuk kontribusi rumah tangga sebesar 36,60%. Kontribusi untuk satu bulan. Sedangkan untuk kontribusi satu tahun sarang burung walet sebesar 62,10 % dan untuk kontribusi rumah tangga sebesar 37,90%. Maka dapat di lihat bahwa kontribusi walet lebih besar kontribusi dari pada kontribusi dari rumah tangga oleh karena itu kontribusi walet memberikan pendapatan sangat banyak.

Kata kunci : Sarang Burung Walet, Pendapatan, Kontribusi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dani Ariyanto Dilahirkan Meranti Paham Dusun VII Pada Tanggal 15 Maret 1998 Merupakan Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara Putra Dari Bapak Tugiono Dan Ibu Sariyem.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini sebagai berikut :

1. Pada tahun 2004 – 2010 menjalani pendidikan sekolah dasar SD Negeri 112210 Meranti Paham
2. Pada tahun 2010 – 2013 menjalani pendidikan sekolah SMP Swasta Yappendak Kebun Ajamu
3. Pada tahun 2013 – 2016 menjalani pendidikan sekolah SMK Swasta Pemda Rantau Perapat
4. Pada tahun 2016 sampai sekarang menjalani pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian program Studi Agribisnis
5. Pada tahun 2019 mengikuti kuliah kerja nyata di Desa Beringin dan di lanjut dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN4 Mandoge
6. Pada tahun 2020 melakukan penelitian Skripsi di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang berjudul Analisis Kontribusi Pendapatan Sarang Burung Walet Terhadap Penghasilan Rumah Tangga

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Secara terkhusus Ayahanda Tugiono dan Ibu Sariyem yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada henti, dukungan moril dan material serta nasihat yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulis ucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada kedua orang tua atas jerih payah dan motivasinya agar penulis dapat meraih cita – cita dan menuju masa depan yang cerah.
2. Bapak Muhammad Thamrin S.P.M.Si selaku ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam memahami penelitian selama penulisan skripsi.
3. Bapak Akbar Habib, S.P.M.P selaku anggota Komisi Pembimbing penulis dalam menyusun skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr.,Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Rekan – rekan yang telah banyak membantu penulisan dalam melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi penyayang, kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-nya, sehingga saya dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul **“ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUNG WALET TERHADAP PENGHASILAN RUMAH TANGGA PETERNAK DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN BATU“**

Ada pun Skripsi dapat di selesaikan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu Saya mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak nya kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan moril maupun material dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian Skripsi ini
2. Ibu Assoc. Prof. Dr.,Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Muhammad Thamrin S.P.M.Si Selaku Ketua Pembimbingan satu ketua dalam penelitian Skripsi
4. Bapak Akbar Habib S.P .M.P Selalu anggota pembimbing kedua dalam penelitian Skripsi
5. Rekan – rekan yang telah banyak membantu penulisan dalam melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi

Namun tidak lepas dari semua itu , saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan, baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka, saya mohon bagi pembaca yang ingin memberi kritik dan saran kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki Skripsi ini

Medan September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halama
RINGKASAN.....	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	3
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Penertian Walet.....	5
Klasifikasi Burung Walet.....	5
Landasan Teori	8
Penghasilan Rumah Tangga.....	8
Penerimaan.....	8
Pengertian Biaya	9
Pendapatan	9
Penelitian Terdahulu	10
Kerangka Pemikiran.....	11
METODE PENELITIAN	13
Metode Penelitian	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13

Metode Penarikan Sampel	13
Metode Pengumpulan Data.....	14
Metode Analisis Data.....	14
Defenisi dan Batasan Operasional	17
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	18
Letak dan Luas Daerah	18
Keadaan Penduduk	18
Penggunaan Gedung Walet.....	18
Sarana dan Prasarana	19
Karakteristik Sampel.....	20
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	20
Deskripsi Responden Berdsarkan Pendidikan Terakhir	21
Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	22
Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Peternak	23
Deskripsi Responden Berdasarkan Rataan Pekerjaan	23
Masa Pajak.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Pendapatan Rumah Tangga Usaha Sarang Burung Walet.	25
Gedung Burung Walet	25
Menyediakan Pakan	26
Obat Pembasmi Hama	26
Biaya Produksi Usaha Ternak Sarang Burung Walet.....	27
Penerimaan Usaha Ternak Sarang Burung Walet.....	28
Pendapatan Bersih Sarang Burung Walaet	28
Pendapatan Rumah Tangga	29
Kontribusi Satu Bulan	30
Kontribusi Satu Tahun	32
Hambatan yang Dihadapi Peternak	34
Upaya Mengatasi Masalah Burung Walet	34

KESIMPULAN DAN SARAN	35
Kesimpulan	35
Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sarana dan Prasarana di Kecamatan Panai Hulu	19
2.	Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Umur	21
3.	Tingkat Pendidikan Peternak Sampel.....	22
4.	Jumlah Tanggungan Peternak Sampel	22
5.	Rataan Pekerjaan Rumah Tangga.....	23
6.	Rataan Biaya Produksi Ternak	27
7.	Penerimaan Sarang Burung Walet	28
8.	Rataan Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet	29
9.	Rataan Pendapatan Bersih Rumah Tangga	29
10.	Pendapatan Total Semua Pendapatan Rumah Tngga	30
11.	Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Satu Bulan	31
12.	Kontribusi Pendapatan Walet Satu Tahun.....	32

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	12

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jenis Pekerjaan Petani Peternak	38
2.	Karakteristik Peternak Sampel	39
3.	Biaya Tenaga Kerja	40
4.	Biaya Listrik	41
5.	Biaya Pakan Ternak.....	42
6.	Biaya Obat-obatan	43
7.	Biaya Tetap Total	44
8.	Biaya Penyusutan Serok	45
9.	Biaya Penyusutan Senter	46
10.	Biaya Penyusutan Baterai.....	47
11.	Biaya Penyusutan Speaker Tweter	48
12.	Biaya Penyusutan Tangga	49
13.	Total Biaya Penyusutan.....	50
14.	Biaya Produksi	51
15.	Pendapatan Kotor Sarang Burung Walet.....	52
16.	Pajak Sarang Burung Walet	53
17.	Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet	54
18.	Pendapatan Rumah Tangga	55
19.	Usaha Kelapa Sawit dan Wirausaha.....	56
20.	Kontribusi Satu Bulan	57
21.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Poniman	58
22.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Gatiman	59

23.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Suryadi	60
24.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Suhar	61
25.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Pardi	62
26.	Pendapatan Sarang Burung Walet Bapak Boimen	63
27.	Total Pendapatan Sarang Burung Walet Semua Sampel....	64
28.	Pendapatan Mabel	65
29.	Pendapatan Toko Bangunan	66
30.	Pendapatan Wirausaha	67
31.	Pendapatan Kelapa Sawit	68
32.	Pendapatan Kelapa Sawit	69
33.	Pendapatan Kelapa Sawit	70
33.	Total Semua.....	71
34.	Kontribusi Satu Tahun.....	72

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan pembangunan di bidang ekonomi maka berkembang pula pembangunan di berbagai bidang lainnya, baik pembangunan sarana maupun prasarana misalnya jalan, jembatan, perumahan, pertokoan dan lain-lain.

Gedung-gedung ini kadangkala didiami/dihuni sekaligus sebagai tempat tinggal dan ada juga hanya tempat usaha saja. Gedung-gedung tersebut sering ditinggali berbagai binatang yaitu burung walet apalagi di musim hujan sering terlihat burung walet berterbangan di atas gedung-gedung tersebut dan hal ini dapat diusahakan atau dikelola oleh pemilik gedung sebagai barang ekonomi. Burung Walet dengan nama latin *Collocalia*.SPP adalah burung ajaib yang memiliki banyak sekali keistimewaan yang tidak dimiliki habitat atau jenis burung lain (Shintia, 2015).

Keunikan itu membuat burung walet memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sarang walet sangat terkenal di Indonesia karena khasiat dan manfaatnya. Kadang sarang burung walet malah lebih dikenal dari pada burung waletnya sendiri. Untuk anda ketahui burung walet ternyata membuat sarangnya dari air liurnya. Ternyata sebenarnya sarang walet itu sengaja dibuat untuk berkembang biak, sarang burung walet benar-benar murni dibuat hanya dengan air liur sang walet, tanpa ada kontaminasi atau campuran dari bahan dari luar tubuhnya. Kebiasaan burung walet selalu memilih membuat sarangnya di langit-langit gua atau di plafon rumah / gedung, hal ini sebenarnya demi keamanan calon anak burung walet dari para predator. Dengan membuat sarang di atas, tentunya tikus tidak akan bisa menjangkau sarang tersebut. Burung walet membuat sarangnya dengan

sangat sabar dari lembar per lembar. Seperti sebuah seniman yang merajut benang sehelai demi helai sehingga menjadi utuh. Biasanya memerlukan waktu 7 minggu untuk sarang burung itu bisa digunakan. Bentuknya yang seperti mihun itu akan mengeras seiring waktu sehingga nantinya bisa digunakan untuk menyimpan telur dari sarang walet (Ernita, 2018)

Sarang Burung Walet bertujuan untuk menjaga dan melindungi kelestarian sarang burung walet baik di habitat alam maupun di habitat buatan dari bahaya kepunahan, serta untuk meningkatkan produksi dalam upaya pemanfaatan untuk kesejahteraan rakyat. Dari kelebihan-kelebihan burung walet tersebut jika dapat dikelola dengan baik maka akan menjadikan potensi yang besar bagi masyarakat dan pemerintah dalam menambah penerimaan pendapatan rumah tangga. Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup peternak di Kecamatan Panai Hulu umumnya melakukan berbagai aktivitas usaha, baik (usahatani kelapa sawit dan usaha lainnya). Keragaman atau kobinasi usaha di sektor pertanian dan non pertanian ini memberikan kontribusi pendapatan yang berbeda-beda terhadap penghasilan peternak burung walet. Sumber penghasilan utama peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu berasal dari usahatani kelapa sawit dan usaha lainnya.

Di Kecamatan Panai Hulu memiliki gedung walet yang tersebar di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan skala kepemilikan yang beragam yakni berkisar 6 orang pemilik gedung walet. Usaha ternak sarang burung walet ini masih dianggap sebagai usaha sampingan dan menjadi salah satu sumber lain dari pendapatan petani di samping sumber penghasilan utama yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan usaha lainnya. Sejalan dengan waktu, tidak

menutup kemungkinan bahwa usaha ternak burung walet yang di usahakan peternak di Kecamatan Panai Hulu dapat menjadi salah satu sumber penghasilan utama sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap total pendapatan peternak burung walet. Oleh karena itu untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang di berikan dari hasil usaha ternak burung walet terhadap pendapatan peternak burung walet di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu, maka di lakukan penelitian tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Burung Walet Terhadap Penghasilan Rumah Tangga Peternak di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penyampaian latar belakang yang telah di uraikan diatas, tentang analisis kontribusi pendapatan burung walet terhadap penghasilan rumah tangga peternak di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usaha pendapatan burung walet di Kecamatan Panai Hulu?
2. Bagaimana besar kontribusi pendapatan dari usaha ternak burung walet terhadap pendapatan rumah tangga peternak di Kecamatan Panai Hulu?

Tujuan Penelitian

Bedasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengetahui :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan usaha peternakan burung walet.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (dukungan) pendapatan dari usaha ternak burung walet di Kecamatan Panai Hulu.

Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi peternak sarang burung walet yang berada di daerah penelitian untuk berkelanjutan usahanya
2. Sebagai bahan informasi dan refensi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Walet

Walet adalah burung penghasil sarang yang harganya sangat mahal. Sarang itu terbentuk dari air liur burung walet. Untuk mendapatkan sarang walet bernilai jual tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik.

Burung walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang/kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, walet hanya keluar saat mencari makan dan tidak pernah menetap di tempat terbuka. Karenanya burung ini juga sering mendapat julukan *swifts* atau burung layang-layang dan burung walet menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berkembang biak (Budiman, 2008).

Klasifikasi burung walet adalah sebagai berikut :

- Kingdom : Animalia
- Filum : Chordata
- Subfillum : Vertebrata
- Kelas : Aves
- Ordo : Apodiformes
- Familia : Apodidae
- Genus : Collocalia
- Spesies : *Collocalia* SPP

Secara umum spesies ini memiliki ukuran tubuh sedang (10-16cm), bersayap runcing dan bentuk ekor sedikit menggarpu. Warna bulu tubuh *Collocalia*.SPP yaitu coklat kehitam-hitaman pada bagian atas dengan bagian tubuh berwarna abu-abu muda kecoklatan. Paruh, kaki dan cakar spesies ini berwarna hitam. Sama seperti spesies burung walet lainnya, kaki burung walet sarang putih juga berukuran pendek dan tidak kuat sehingga tidak bisa digunakan untuk berjalan maupun hinggap. Burung walet sarang putih juga memiliki mata yang lebar dan berwarna coklat gelap sehingga mampu melihat objek dengan tajam (Lim & Cranbrook, 2002) dan memiliki kemampuan ekholokasi sehingga mengetahui kecepatan terbang dan posisinya terhadap obyek di sekitarnya meskipun dalam kondisi gelap (Thomassen, 2005).

Semua spesies dari burung walet tidak memiliki dimorfisme seksual, sehingga burung walet betina maupun burung walet jantan sulit untuk dibedakan. Burung walet *Collocalia*. SPP termasuk kedalam famili Apodidae. Familli ini memiliki kaki yang pendek dan lemah dengan kuku-kuku yang runcing dan tajam serta memiliki sayap ramping, panjang, sempit dan melengkung kebelakang. kondisi kaki burung walet tersebut tidak memungkinkan burung walet untuk dapat bertengger dan bentuk sayap burung walet dapat menghasilkan kemampuan terbang yang efisien, maka sepanjang hari burung walet terus terbang tanpa berhenti termasuk pada saat mencari makan dan berproduksi (Adiwibawa,2000).

Burung walet melakukan aktivitas mencari makan di luar gua atau gedung pada saat matahari terbit hingga matahari terbenam. Pada saat pagi hari burung walet terbang di atas hamparan sawah dan tegalan untuk berburu serangga yang banyak ditemukan di area tersebut hingga sekitar pukul 11.00 WIB. Pada siang hari burung walet terbang menuju area perkebunan dan hutan untuk mencari

serangga yang terdapat disela-sela pepohonan. Jika pada area perkebunan dan hutan tersebut serangga mulai berkurang, maka burung walet mencari serangga diatas genangan air seperti danau atau sungai. Pada sore hari sekitar pukul 16.00 WIB burung walet kembali ke area sawah dan tegalan. Selanjutnya pada saat hari mulai gelap burung walet berputar-putar di sekitar gedung walet sebelum memasuki gedung (Adiwibawa, 2000).

Perilaku kawin burung walet dilakukan pada musim kawin tiba yaitu pada musim penghujan. Musim penghujan di Indonesia terjadi pada bulan November-April (Nguyen, 2002). Pada musim kawin tersebut burung walet dewasa baik jantan maupun betina saling mencari pasangannya masing-masing dengan cara kejar-kejaran di dalam gedung maupun di lokasi mencari pakan. Setelah menemukan pasangan yang dianggap paling cocok, selanjutnya sepasang burung walet mencari tempat yang dianggap paling aman untuk membuat sarang. Pembuatan sarang dikerjakan secara bersama-sama baik jantan maupun betina. Untuk menyelesaikan sebuah sarang, sepasang burung walet membutuhkan waktu sampai 40 hari. Setelah proses pembuatan sarang selesai dan siap digunakan untuk mengerami telur, kemudian sepasang burung walet tersebut melakukan proses perkawinan. Setelah 5-8 hari kemudian betina akan bertelur sebanyak 2 butir dan dilanjutkan dengan kegiatan pengeraman selama 13-15 hari. Pengeraman dilakukan oleh kedua induk secara bergantian hingga telur menetas. Setelah telur menetas, induk walet akan menyuapi anak-anaknya hingga usia 40 hari dan anak walet mampu terbang dan mencari makan sendiri (Wibowo, 1995).

Landasan Teori

Penghasilan Rumah Tangga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.

Pendapatan Perseorangan

Pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu

Penerimaan

Penerimaan periode yang dapat dilihat dari jumlah ternak yang terjual. Penerimaan yang diperoleh peternak selanjutnya digunakan untuk menutupi biaya total yang telah dikeluarkan (Pakiding, 2016).

(Danang, 2006) penerimaan dari usaha ternak sarang burung walet diperoleh dari penjualan sarang. Penerimaan merupakan hasil kali antara harga dengan total produksi dengan rumus sebagai berikut $TR = P \times Q$, dimana TR adalah total *revenue*, P adalah harga per satuan unit dan Q adalah total produksi

.Penerimaan merupakan $TR = P \times Q$

TR : Penerimaan Total

P : Harga Produk per unit

Q : Jumlah Produk yang dijual

Apabila hasil produksi peternakan dijual ke pasar atau ke pihak lain, maka diperoleh sejumlah uang sebagai produk yang terjual tersebut. Besar atau kecilnya uang diperoleh tergantung dari pada jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Barang yang dijual akan bernilai tinggi bila permintaan melebihi penawaran atau

produksi sedikit. Jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai ganti produk peternakan yang dijual inilah yang dinamakan penerimaan.

Pengertian Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasi akan menghasilkan keuntungan. Selanjutnya dikatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Biaya total adalah merupakan jumlah dari biayavariabel dan biaya tetap (Nizam, 2013).

Biaya tetap terdiri atas biaya penyusutan dari pembuatan kandang dan pengadaan peralatan serta pajak yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya skala usaha. Biaya pembuatan kandang dikeluarkan sekali dengan masa pemakaian selamanya, biaya pengadaan peralatan dikeluarkan sekali dengan masa pemakaian selama rusak peralatan, sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dikeluarkan setiap panen sarang walet (1 periode). Selanjutnya, semua biaya dihitung pada satuan waktu yang sama, yaitu satu periode pemeliharaan sarang burung walet sampai dengan sarang burung walet yang siap dijual (Fadhli, 2014)

Pendapatan

Analisis pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisih tersebut,

semakin meningkat keuntungan yang dapat diperoleh. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yangdicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia.

Pendapatan bersih atau laba bersih sebelum pajak merupakan jumlah yang tersisa setelah semua pendapatan atau beban non-operasi diperhitungkan. Pendapatan non-operasi akan meliputi semua pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber lain, seperti bunga atau deviden yang didapat dari penanaman modal diluar, sedangkan untuk mengetahui laba bersih setelah pajak kita hanya perlu memperhitungkan pajak penghasilan (Andel, 2018).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilalukan Shintia, 2017 yang berjudul “ Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak *Sarang Burung Walet* Berdasarkan Sistem Ketetapan Pajak Hasil penelitian yang menggunakan data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bitung tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa realisasi pajak *sarang burung walet* pada tahun 2014 tidak efektif yaitu sebesar Rp 5.300.000,- dari target pajak *sarang burung walet* sebesar Rp 10.000.000,- (53%), sedangkan realisasi pajak *sarang burung walet* pada tahun 2015 sudah cukup efektif yaitu sebesar Rp 4.100.000,- dari target pajak *sarang burung walet* sebesar Rp 5.000.000,- (82%). Kontribusi *pajak sarang burung walet* terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014 sebesar 0.0064 % dari total penerimaan PAD sedangkan pada tahun 2015 memberikan kontribusi sebesar 0.00439 % dari total penerimaan PAD.

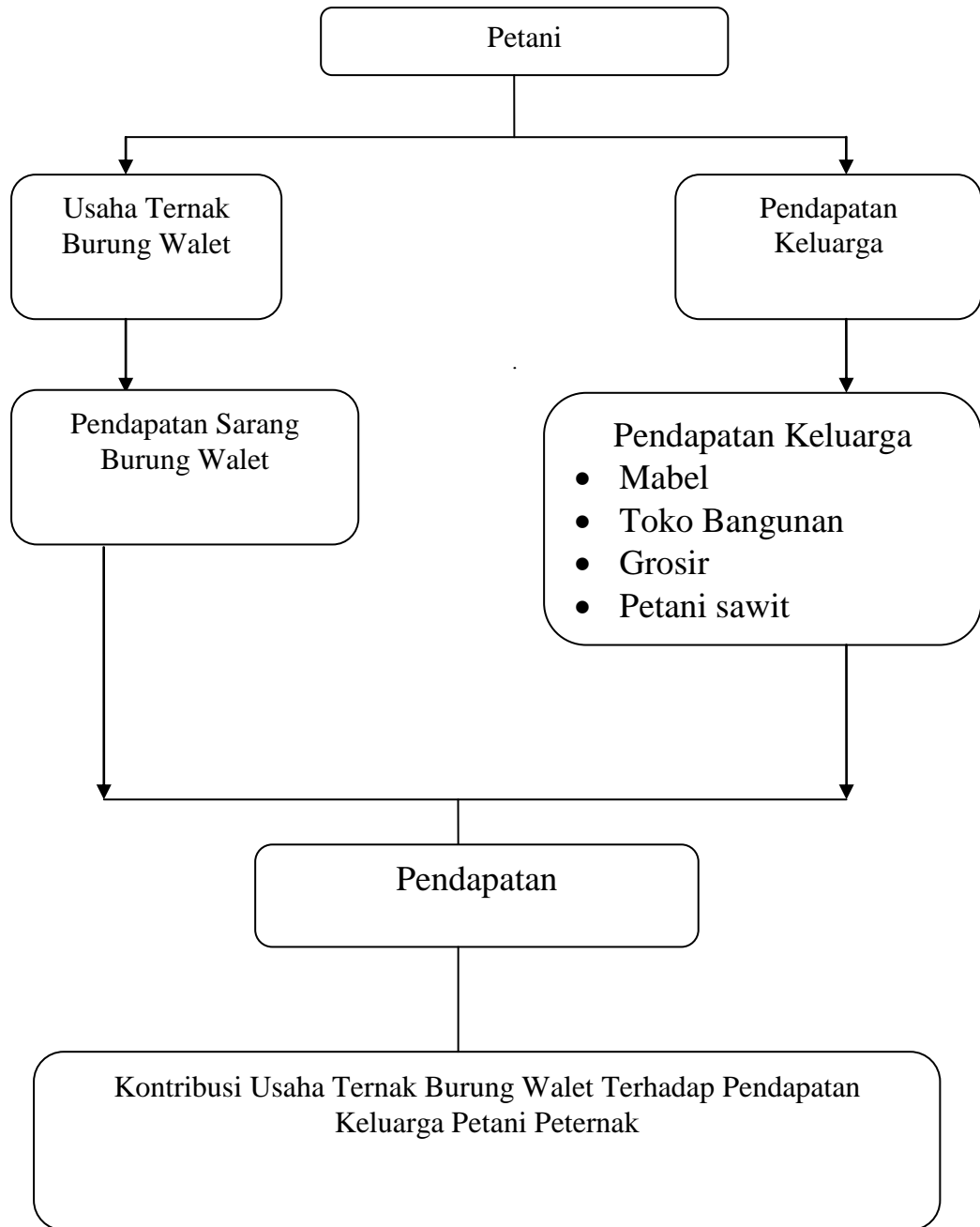
Penelitian yang dilakukan oleh DadekLukh (2011) yang berjudul“Kontribusi Usaha Perikanan Laut Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Nelayan Kelurahan Tegal Kamulyan Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”. Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan usaha perikanan laut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan yaitu sebesar 61,45%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Adha Ananda, (2017), Kontribusi Pendapatan Dari Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga. Hasil dari penelitian ini kontribusi ternak sapi potong memberikan kontribusi sebesar 54,28 % (lebih besar dari 50%), sedangkan kontribusi dari pendapatan non usaha ternak sapi potong (Usahatani Padi) adalah 45,72 % (lebih kecil dari 50%). Hal ini menunjukkan bahwa usaha ternak sapi potong memberikan kontribusi pendapatan yang lebih besar dibandingkan kontribusi yang diperoleh dari usaha non ternak sapi potong (padi) terhadap total pendapatan keluarga peternak di daerah penelitian .

Kerangka Pemikiran

Kabupaten Labuhan Batu merupakan daerah yang memiliki ciri khas yaitu sentral ternak burung walet. Ternak burung walet memiliki peran yang strategis dalam upaya menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan. Penelitian ini menganalisis tentang usaha ternak burung walet di Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu. Besarnya kontribusi yang diberikan usaha ternak burung walet dapat dilihat dari analisis pendapatan peternak burung walet dan pendapatan keluarga petani ternak. Secara skema kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar. 1 Bagian Skema Pemikiran peneliti

Keterangan :

————— : Menyatakan Hubungan

—————> : Menyatakan Pengaruh

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan cara pengamatan langsung terhadap gejala dalam suatu masyarakat baik populasi besar atau kecil sebelum melakukan penelitian perlu diketahui beberapa hal di antaranya yaitu : metode penentuan lokasi penelitian, metode penarikan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data dan defenisi dan batasan operasional. Hal-hal tersebut di jelaskan sebagai berikut :

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Daerah penelitian ditentukan metode *purposive*, artinya daerah penelitian secara sengaja dilakukan, yaitu di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Penentuan lokasi tersebut diambil karna adanya dua pola usaha utama dan usaha sampingan di Kecamatan Panai Hulu tersebut.

Metode Penarikan Sampel

Populasi merupakan peternak sarang burung walet yang memiliki gedung sarang burung walet yang berjumlah 6 gedung yang memiliki populasi ternak sarang burung walet. Sedangkan untuk sampel yang digunakan sekaligus merupakan keseluruhan dari jumlah populasi, hal tersebut dikarenakan jumlahnya yang cukup kecil.

Metode Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang di kumpulkan dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak responden dengan mengajukan pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuisioner yang telah di persiapkan sebelumnya. Datasekunder yang dikumpulkan di peroleh dari berbagai jenis instansi terkait, secara badan pusat stastistik dan pemerintahan daerah di lokasi penelitian. Selain itu, data-data pendukung lainnya juga di peroleh melalui internet, literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk menguji permasalahan pertama yaitu tentang pendapatan sarang burung walet yaitu dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan kondisi subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Dilakukan dengan mengumpulkan berbagai pendapat dari pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Untuk menguji permasalahan kedua tentang pendapatan yang diperoleh petani dalam berternak sarang burung walet digunakan analisis dengan formula sebagai berikut (Soekartawi, 2006):

Rumus penerimaan $TR = Q \times P$

Keterangan:

$TR = total\ revenue$ (penerimaan ternak walet)(Rp)

$Q = Quantity$ (produksi ternak walet) (kg)

$P = price$ (Harga jual sarang walet) (Rp)

Pengeluaran yang dikeluarkan oleh peternak dalam satu kali masa ternak terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak tergantung pada besarnya output yang dihasilkan. Biaya variabel diartikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh output yang dihasilkan. Kedua biaya tersebut jika dijumlahkan akan menghasilkan biaya total. Menghitung seluruh biaya digunakan

Rumus : $TC = FC + VC$

Keterangan :

$TC = Total\ Revenue$ (Penerimaan ternak walet)(Rp)

$FC = Fixed\ Cost$ (Biaya Tetap) (Rp)

$VC = Variabel\ Cost$ (Biaya Variabel) (Rp)

Pendapatan bersih (keuntungan) peternak adalah selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam satu kali (TC). Untuk menghitung jumlah pendapatan peternak digunakan rumus :

Rumus pendapatan bersih $\pi = TR - TC$

Keterangan :

$\Pi = Profit$ (Pendapatan sarang burung walet) (Rp)

$TR = Total\ Revenue$ (penerimaan ternak walet)(Rp)

$TC = Total\ Cost$ (Total Biaya) (Rp)

Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha sarang burung walet dan pendapatan total rumah tangga dikali seratus persen.

Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usaha ternak burung walet terhadap pendapatan total keluarga digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Rumus kontribusi} \quad KP = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Kontribusi pendapatan usaha ternak burung walet terhadap penghasilan rumah tangga peternak%

X = Pendapatan usaha ternak burung walet (Rp/ tahun)

Y = Penghasilan rumah tangga peternak (Rp/ tahun)

Keterangan, dengan ketentuan apabila :

Kontribusi Pendapatan Usaha ternak burung walet > 50% Kontribusinya besar

Kontribusi Pendapatan Usaha ternak burung walet < 50% Kontribusinya rendah

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Sampel adalah peternak sarang burung walet yang memiliki gedung walet.
2. Pendapatan adalah hasil yang di dapat dari berternak sarang burung yang menghasilkan uang jutaan.
3. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang di terima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil dari kerja atau usaha.
4. Pendapatan Perseorangan hak individu–individu yang terlibat dalam perekonomian. Pendapatan ini merupakan balasan jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi.
5. Pendapatan keluarga yaitu jumlah dari pendapatan semua anggota rumah tangga.
6. Kontribusi pendapatan sarang burung walet adalah persentase pendapatan sarang burung walet terhadap pendapatan rumah tangga.
7. Walet adalah burung penghasil sarang yang harga sangat mahal. Sarang burung walet tersebut terbentuk dari air liur burung walet
8. Pendapatan suami yaitu pendapatan yang dihasilkan suami pada waktu tertentu baik harian, minggun atau bulanan.
9. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
10. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kecamatan Panai Hulu menempati Area seluas 276,31 km² yang terdiri dari 7 Desa. Wilayah Kecamatan Panai Hulu.

- Sebelah Utara berbatasan dengan :Kecamatan Panai Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Provinsi Riau
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kabupaten Labuhan Batu Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Bilah Hiliri

Dari 7 Desa yang terdapat di Kecamatan Panai Hulu, yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Sei Jawi–jawi dengan Luas 55,50 Km² dan yang terkecil adalah Desa Tanjung Sarang Elang dengan luas 28,00 Km²

Keadaan penduduk

Masyarakat Kecamatan Panai Hulu merupakan masyarakat yang memiliki berbagai macam suku dan bahasa yakni minang, Batak dan jawa. Masyarakat Kecamatan Panai Hulu tidak pernah membedakan suku dan khas karena masyarakat mempunyai rasa terkait antara satu suku dengan penduduk lainnya. Mata pencaharian masyarakat berbagai macam.

Penggunaan Gedung Walet

Penggunaan gedung walet adalah untuk dimana walet bisa tinggal di dalam gedung tersebut dan bisa bersarang maka gedung tersebut di dirikan agar bisa mendapatkan sarang burung walet dengan mudah untuk ukuran gedung yang berada pada daerah penelitian yaitu lebar 4m dan panjang 8m tinggi gedung dua lantai yang berada pada lokasi penelitian di Kecamatan Panai Hulu.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Panai Hulu cukup memadai sehingga mendukung berbagai aktifitas masyarakat di Kecamatan Panai Hulu. Sarana dan prasarana sangat menunjang pembangunan masyarakat Kecamatan Panai Hulu. Bila sarana dan prasarana baik maka pembangunan di Kecamatan Panai Hulu. Akan semakin baik pula. Hal ini dapat dilihat dari jenis-jenis fasilitas umum yang telah tersedia baik fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan, maupun fasilitas peribadatan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Panai Hulu dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Panai Hulu

No.	Fasilitas	Sarana	Jumlah Bangunan
1.	Pendidikan	- PAUD	22
		- SD	22
		- SMP Negeri	4
		- SMP Swasta	5
		- SMA Negeri	1
		- SMA Swasta	6
2.	Kesehatan	- Pukesmas Pembantu	1
		- Toko obat	7
		- Tempat praktek Bidan	19
		- Dokter	3
3.	Pribadatan	- Masjid	37
		- Mushola	48
		- Gereja	10

Sumber : Data Monografi Kecamatan Panai Hulu 2019

Tabel 1 menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana di Kecamatan Panai Hulu penelitian dibidang pendidikan, kesehatan, peribadatan dan sosial cukup baik. Akan tetapi masih perlu dibenahi dibidang jalan agar siswa yang

sekolah nyaman dalam pergi sekolah dan pulang sekolah. Dengan cara demikian maka akan semakin meningkat minat siswa ini untuk sekolah. Di kecamatan ini hanya memiliki satu unit puskesmas pembantu tujuh toko obat-obatan, tempat praktek bidan sembilan belas dan tiga dokter, pada hal pusat kesehatan masyarakat ini sangat di perlukan oleh masyarakat untuk berobat maupun untuk mendapatkan penyuluhan ataupun informasi kesehatan. Sarana kesehatan masih kurang memadai, harapan masyarakat kepada pemerintah agar menyediakan fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang memadai supaya kesehatan masyarakat akan terjamin karena ini berkaitan dengan kualitas hidup penduduk Kecamatan Panai Hulu tersebut. Fasilitas peribadatan dan sosial keberadaannya cukup tersedia bagi masyarakat, namun perlu diperhatikan dalam pemakaiannya di mana mesjid sebagai tempat beribadah. Dan gereja adalah salah satu tempat beribadah untuk nonmuslim.

Karakteristik Sampel

Sampel merupakan yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peternak sarang burung walet dengan jumlah sampel 6 orang responden yang terdapat di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 6 orang di tentukan secara acak. Berdasarkan wawancara.

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan maupun cara berpikir, umur suami, kepala rumah tangga yang masih muda tentu memiliki kondisi fisik yang masih kuat dari pada umur suami

kepala rumah tangga yang lebih tua. Deskripsi suami rumah tangga peternak sarang burung walet menurut umur dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No.	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	persentase(%)
1.	34-39	1	16,67%
2.	41- 49	3	50%
3.	>56	2	33,34%
Jumlah		6	100%

Sumber : Data primer diolah 2020

Tabel diatas menjelaskan gambaran responden berdasarkan umur. Pembagian responden berdasarkan umur terbagi menjadi tiga yaitu responden umur diatas 34-39 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 16,67%, kelompok umur lebih 41-49 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 50% kelompok umur lebih 56> berjumlah 2 orang atau sebesar 33,34%. Menurut badan Statistik, kelompok penduduk umur 15- 64 tahun termasuk kelompok penduduk yang produktif, sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa umur suami peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu, berada kelompok umur usia produktif yaitu pada usia 17– 51 tahun. Dimana umur ini berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh suami peternak sarang burung walet terhadap rumah tangga dalam mencapai suatu tujuan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan, wawasan dan semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari sekolah, SD, SMP,SMA, dan Sarjana. Deskripsi suami kepala rumah tangga peternak sarang burung walet menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah(Jiwa)	Persentase(%)
1.	SD	3	50%
2.	SMP	1	16,67%
3.	SMA	2	33,34%
4	Sarjana	-	
Jumlah		6	100%

Sumber :Data primer diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sangat bervariasi. Responden mayoritas memiliki pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar) yaitu yang berjumlah 3 orang atau sebesar (50%) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) berjumlah 1 orang atau sebesar (16,67%) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) berjumlah 3 orang atau sebesar (33,34%)

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor suami kepala rumah tangga berkerja sebagai peternak sarang burung walet dan usaha lain. Deskripsi suami kepala rumah tangga peternak sarang burung walet menurut jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4. Deskripsi Jumlah Tnggungan Peternak

No.	Jumlah anggota keluarga	Jumlah orang	persentase(%)
1.	2 - 4	4	66,67%
2.	2 - 5	2	33,34%
Jumlah		6	100%

Sumber : Data primer diolah 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa deskripsi jumlah anggota keluarga responden terbagi menjadi dua. Kelompok jumlah anggota keluarga 2-4orang adalah kelompok yang paling banyak dijumpain 4 orang atau sebesar 66,67%dan untuk 2-4 anggota keluarga yakni ada yang sudah menikah dan ada yang masih sekolah dan selanjutnya diikuti kelompok dengan jumlah anggota keluarga2-5 orang ada 2 orang anggota keluarga ada yang menikah dan juga ada yang masih sekolah di dalam anggota keluarga sebesar 33,34%. Sedangkan yang sudah menikah di dalam anggota keluarga tersebut sudah tidak tinggal di rumah orang tua lagi melainkan sudah memiliki rumah sendiri

Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Peternak Sarang Burung Walet

Alasan peternak Sarang burung walet adalah salah satu faktor peternak sarang burung walet membuat gedung waletuntuk menambah penghasilan pendapatan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pekerjaan Rumah Tangga

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan rumah tangga adalah salah satu faktor suami sebagai peternak sarang burung walet. Deskripsi suami peternak sarang burung walet menurutpekerjaan keluarga rumah tangga dapat dilihatpadaTabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pekerjaan Peternak Burung Walet

Pekerjaan	Jumlah orang	Persentase
Kelapa Sawit	3	50%
Toko Bangunan	1	16,67%
Grosir	1	16,67%
Mebel	1	16,67%
Jumlah	6	100%

Sumber : Data primer diolah 2020

Di daerah penelitian peternak sarang burung walet paling banyak petani sawit sebanyak 3 orang atau sebesar 50% sebagai toko bangunan 1 orang atau sebesar 16,67% sebagai grosir 1 orang atau sebesar 16,67% sebagai mebel 1 orang atau sebesar 16,67%.

Masa Pajak

Masa pajak sarang burung walet adalah jangka waktu yang lamanya 1(satu) bulan kalender atau jangka waktu lain yang diatur dengan peraturan Bupati paling lama 3 (tiga) bulan kalender, yang menjadi dasar wajib pajak Sarang Burung Walet untuk menghitung, menyetor dan melaporkan pajak yang terutang. Untuk pajak walet di ambil 10 persen setiap masa panen burung walet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Rumah Tangga Dalam Usaha Ternak Sarang Burung Walet

Di daerah penelitian yakni di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu mengusahakan usaha ternak walet. Bentuk pemeliharaannya yang sangat mudah dan bisa di sambih berkerja dengan usaha lain dan usaha ternak burung walet ini hasilnya juga sangat membantu pendapatan peternak walet untuk kehidupan sehari-hari.

Usaha ternak burung walet yang di lakukan dengan sederhana tidak terlalu memikirkan hasil produksinya karena peternak menganggap tingkat usaha seperti ini hanya sebagai pekerjaan sampingan. Meski begitu kepedulian peternak terhadap ternak sarang burung walet mereka cukup di perhatikan. Ternak sarang burung walet dipandang sebagai aspek kepuasan dalam pendapatan perbulannya.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan, oleh peternak sarang burung walet sebagai peternak sarang burung walet karena pekerjaannya relatif mudah dan tidak terikat. Dalam arti mereka bekerja tetapi masih dapat mengurus anak-anak dan keluarganya, karena bekerjanya masih dalam sekitaran rumah mereka sendiri.

Proses sistem pemeliharaan yang di lakukan oleh peternak sarang burung walet di daerah penelitian adalah sebagai berikut:

Gedung Burung Walet

Gedung walet dibuat menggunakan batu bata dan atapnya terbuat dari seng dan di dalam gedung walet didalamnya dibuat seperti rak untuk walet tinggal di gedung tersebut dan gedung dibuat senyaman seperti di habitat aslinya. Gedung burung walet didirikan satu kali dan perawatan kadang tidak ada. Hanya yang

perlu dirawat seperti alat pemanggil burung walet misalnya amplifier, kabel, kipas angin dan paku kabel yang perlu di rawat dan di cek. Agar semua bisa berfungsi dengan baik dan bisa memanggil burung-burung walet yang jauh bisa mendekat ke gedung walet yang sudah di sediakan oleh pemilik ternak burung walet.

Menyediakan Pakan

Faktor utama yang harus diperhatikan untuk mempertahankan walet agar tetap tinggal di dalam gedung adalah ketersediaan pakan. Sebisa mungkin di sekitar gedung harus ada sumber pakan bagi walet. Biasanya berupa serangga kecil yang berterbangan di sawah, rawa, area terbuka, atau di daerah yang banyak ditumbuhi pepohonan. Jenis serangga yang diburu walet antara lain wereng, laron, semut terbang, nyamuk, dan kutu.

Penjelasan di atas agar walet datang ke gedung yang disediakan dan untuk anakan walet yang masih kecil tidak jauh mencari makanan walet dan membuat walet nyaman di dalam gedung tersebut.

Obat Pembasmi Hama

Peternak sarang burung walet yang berada di daerah penelitian, umumnya masih memberikan obat-obatan untuk walet yang terserang hama. Peternak memberikan obat-obatan untuk menghilangkan hama pada sarang burung walet yang sering ditimbulkan oleh hama kecoa, kepinding/kutu busuk. Pemberian obat hama tersebut dengan cara 1 botol (50ml) dicampur dengan 20 liter air semprotkan ke lantai, dinding, sirip atau tempat persebunyian hama dengan menggunakan handsprayer perlakuan penyemprotan obat satu bulan sekali.

Penjelasan di atas adalah untuk membuat kualitas produksi sarang burung walet meningkat dan membuat walet nyaman di gedung yang di sediakan oleh peternak.

Biaya Produksi Usaha Ternak Sarang Burung Walet

Biaya produksi dalam pengolahan usaha ternak sarang burung walet meliputi biaya penyusutan biaya pemeliharaan. Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan peralatan. Biaya pemeliharaan terdiri dari biaya obat-obatan, dan biaya pakan ternak. Biaya–biaya produksi yang di keluarkan oleh petrnak dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.Rata-rata Biaya Produksi Usaha Sarang Burung Walet

No.	Uraian	Biaya- biaya produksi(Rp)
	Pajak Walet	1.017.555,5
1.	Biaya Tetap	
	- Serok	1.097,22
	- Senter	19.111,11
	- Baterai	107.152,78
	- Speaker tweeter	7.937,5
	- Tangga	28.703,7
2.	Biaya Variabel	
	- Obat-obatan	55.166,66
	- Pakan ternak	232.091,66
	- Tenaga Kerja	593.333,33
	- Listrik	55.000
	Total biaya produksi	2.117.149,46

Sumber : Lampiran 14.Data diolah 2020

Rataan biaya produksi pada usaha ternak sarang burung walet peternak per satu bulan mencakup biaya pajak sebesar Rp. 1.017.555,5 dari total satu bulan panen dan selanjutnya. Biaya penyusutan alat–alat walet sebesar Rp.164.002,31 dari seluruh total alat-alat selanjutnya. Biaya pemeliharaan dalam satu bulan sebesar Rp. 935.591,65 dan kemudian Biaya-biaya tersebut di jumlahkan agar mengetahui biaya produksi. Maka biaya Rata-rata total produksi usaha sarang burung walet tersebut sebesar Rp.2.117.149,46

Penerimaan Usaha Ternak Sarang Burung Walet

Penerimaan adalah hasil dari panen sarang burung walet dikali dengan harga sarang burung walet maka dapat diketahui penerimaan sarang burung walet yang berada pada lokasi penelitian dapat dilihat penerimaan rata-rata sarang burung walet pada tabel 2.

Tabel 2. Penerimaan Sarang burung walet

No.	Nama	Panen(Ons	Satu Bulan	Harga(Rp)	Total (Rp)
1	Ponimann	7,5	1	1.000.000	7.500.000
2	Gatiman	8,2	1	1.100.000	9.020.000
3	Suryadi	8,3	1	1.000.000	8.300.000
4	Suhar	8,5	1	1.200.000	10.200.000
5	Pardi	9,7	1	1.100.000	10.670.000
6	Boimen	8,5	1	1.100.000	9.350.000
	Jumlah	50,7	6	6.500.000	55.040.000
	Rataan	8,45	1	1.083.333	9.173.333

Sumber :Lampiran 15. Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat penerimaan rata-rata sarang burung walet yang berada pada lokasi penelitian di Kecamatan Panai Hulu dapat dilihat rata-rata penerimaan sarang burung walet sebesar Rp.9.173.333.

Pendapatan Bersih Usaha Ternak Sarang Burung Walet

Pendapatan usaha sarang burung walet yang diperoleh dari selisih antara total penerimaan usaha ternak sarang burung walet dengan total biaya yang dikeluarkan peternak selama proses pemeliharaan sarang burung walet tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rataan Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet (Satu Bulan)

No.	Uraian	Jumlah (Rp\Bulan)
1	Penerimaan usaha sarang burung walet	9.173.333
2	Biaya produksi usaha sarang burung walet	2.117.149,46
Jumlah		7.056.183,54

Sumber: Lampiran 17. Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3. dapat di atas maka didapat pendapatan rata-ran bersih dari penerimaan dikurangi dengan biaya produksi sarang burung walet. Maka dapat dilihat pendapatan bersih sarang burung walet sebesar Rp.7.056.183,54.

Pendapatan Rumah Tangga

Jumlah pendapatan rumah tangga adalah pendapatan rumah tangga sumber pendapatan terdiri-dari satu orang yaitu dari suami peternak

Tabel 4. Pendapatan Rumah Tangga

No.	Nama	Luas lahan hektar	Penerimaan Rp	Biaya pekerja Rp	Total
1	Mabel	0	6.000.000	3.000.000	3.000.000
2	Toko bangunan	0	8.000.000	3.800.000	4.200.000
3	Grosir	0	6.000.000	3.000.000	3.000.000
4	Kelapa sawit	5	6.600.000	1.650.000	5.950.000
5	Kelapa sawit	4	4.800.000	1.300.000	3.500.000
6	Kelapa sawit	5	6.400.000	1.600.000	4.800.000
Jumlah			37.800.000	14.350.000	24.450.000
Rata-rata			6.300.000	2.391.666	4.075.000

Sumber : Lampiran 19. Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga peternak hanya suami saja yang bekerja sedangkan anak dan istri tidak bekerja. Maka yang dihasilkan oleh suami yang berkerja dari usaha maupun wirausaha dapat dilihat di tabel atas. Maka pendapatan rata-ran rumah tangga sebesar Rp. 4.075.000

Total Pendapatan Keluarga

Total pendaptan semua kelurga di tambah dari pendapatan walet dan pendaptan keluarga. Maka dapat dilihat dari tabel di bawah

Tabel 5. Rataan Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan usaha sarang walet	7.056.183,54
2	Pendapatan rumah tangga	4.075.000
	Jumlah	11.131.183,54

Maka dapat dilahat dari tabel diatas pendapatan dari usaha walet di tambah dengan pendapatan keluarga maka dapat di lihat pendapatan total keluarga sebesar Rp. 11.131.183,54

Kontribusi Usaha Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi pendapatan merupakan pendapatan diberikan ternak sarang burung walet pada pendapatan rumah tangga yang dapat dihitung dalam satuan kontribusi %.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan sarang burung walet} &= \frac{7.056.183,85}{11.131.183,85} \times 100\% \\ &= 63,40\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan keluarga} &= \frac{4.075.000}{11.131.183,85} \times 100\% \\ &= 36,60\% \end{aligned}$$

Kontribusi pendapatan yang diberikan ternak sarang burung walet terhadap pendapatan rumah tangga di lihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kontribusi Pendapatan Ternak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Satu Bulan

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pendapatan usaha sarang walet	7.056.183,54	63,40%
2	Pendapatan rumah tangga	4.075.000	36,60%
	Jumlah	11.131.183,54	100%

Sumber :Lampiran 21. Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 5. Diatas dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi pendapatan ternak sarang burung walet sebesar 63,40% kontribusi pendapatan rumah tangga sebesar 36,60%. Maka pendapatan sarang burung walet memberikan sumbangan yang paling besar untuk pendapatan rumah tangga sedangkan untuk pendapatan dari pendapatan keluarga memberikan sumbangan kontribusi yang kecil karena kontribusi dibawah $\leq 50\%$. Maka kontribusi sarang burung walet sangat membantu pendapatan peternak sarang burung walet karena memiliki kontribusi yang besar $\geq 50\%$.

Dapat dilihat meskipun usaha ternak sarang burung walet di daerah penelitian hanya dianggap sampingan, tetapi kenyataannya usaha ternak sarang burung walet tersebut dapat menyumbangkan pendapatan yang jauh lebih besar dari pada pendapatan non usaha sedangkan usaha kelapa sawit dan wirausaha yang mereka anggap sebagai usaha pokok mereka pendapatannya kecil.Sedangkan pendapatan sarang burung walet memberikan kontribusi yang banyak 63,40%(>50%)

Kontribusi Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Satu Tahun

Untuk melihat kontribusi Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Satu Tahun dengan cara menjumlahkan total pendapatan seluruh pendapatan rumah tangga setelah di jumlah pendapatan sarang burung walet di kali seratus persen setelah di bagi dengan pendapatan seluruh rumah tangga didapat lah kontribusi untuk sarang burung walet dan untuk kontribusi rumah tangga di kali dengan seratus persen dan di bagi dengan total pendapatan total keseluruhan rumah tangga dapat lah kontribusinya dapat di lihat di bawah ini

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan sarang burung walet} &= \frac{36.702.268}{59.093.177} \times 100\% \\ &= 62,10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan keluarga} &= \frac{22.390.909}{59.093.177} \times 100\% \\ &= 37,90\% \end{aligned}$$

Untuk melihat kontribusi dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini

Tabel 7. Kontribusi Pendapatan Ternak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Satu Tahun

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Kontribusi (%)
1	Pendapatan usaha sarang walet	36.702.268	62,10%
2	Pendapatan rumah tangga	22.390.909	37,90%
	Jumlah	59.093.177	100%

Sumber : Lampiran 35 Data diolah 2020

Dilihat dalam tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi sarang burung walet lebih besar dari usaha lain. Sesuai dengan penjabaran mengenai besarnya kontribusi usaha tersebut, maka usaha ternak sarang burung walet terhadap total pendapatan rumah tangga adalah sebesar 62,10%(>50%).

Hambatan Yang Dihadapi Peternak

Masalah yang dihadapi peternak dalam usaha sarang burung walet adalah predator yang di mana predator tersebut memakan sarang burung walet dan juga memakan anak-anak burung walet seperti predator tikus kecoa dan juga burung hantu yang sering masuk kedalam gedung sarang burung walet sehingga bisa membuat sarang jadi tidak banyak di panen.

Upaya-Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Masalah Dalam Usaha Ternak Sarang Burung Walet

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada usaha ternak sarang burung walet yaitu dengan mencari informasi ke peternak lain bagai mana cara mengatasi predator yang masuk kedalam gedung dan mencari informasi melalui media sosial seperti youtube. Dan artikel tentang walet agar bisa mengatasi masalah yang ada pada usaha ternak sarang burung walet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerimaan sarang burung walet satu bulan sebesar Rp. 9.173.333 dan total biaya usaha sebesar Rp. 2.117.149,46 maka pendapatan usaha ternak sarang burung walet perbulan di daerah penelitian yaitu Rp. 7.056.183,54.
2. Kontribusi sarang burung walet satu bulan sebesar 63,40 % dan untuk kontribusi rumah tangga satu bulan sebesar 36,60% dan untuk kontribusi sarang burung walet satu tahun sebesar 62,10% dan untuk kontribusi rumah tangga satu tahun sebesar 37,90%. Maka kontribusi pendapatan usaha sarang burung walet lebih besar dari pada pendapatan rumah tangga.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu kepada peternak sarang burung walet harus lebih giat lagi dalam mencari informasi tentang sarang burung walet agar pendapatan sarang burung walet lebih meningkat atau optimal pendapatan sarang burung walet tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibawa, E. 2000. *Pengelolaan Rumah Walet*. Yogyakarta. Kanisius.
- Andel. 2018. Analisis Pendapatan Pedagang Ayam Broiler (Bakul) Yang Bermitra Dengan Perusahaan Peternakan Di Kota Kendari. Universitas HaluOleo. Kendari.
- Budiman, 2008. *Bisnis Sarang Walet*, (Depok: Penebar Swadaya, 2008)
- DadekLukhSayekti. 2011. *Kontribusi Usaha Perikanan Laut terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Tegalkamulyan Kecamatan CilacapKabupaten Cilacap JawaTengah*. Skripsi: UNY.
- Danang, Prasetyo. 2006. Komperasi Pendapatan Peternak Broiler Pada Kemitraan CV. Intan Sukses Abadi dan PT. Karya Mitra Kendari di Kabupaten Konawe Selatan.Fakultas Peternakan Universitas HaluOleo. Kendari.
- Ernita. 2018. *Pelaksanaan Pemungutan Pajak di Kota Pare-Pare*. Makasar
- Fadhli. 2014. Perbedaan Pendapatan Peternak Ayam Broiler Yang Bermitra Dengan PT. PKP (Prima Karya Persada) dan UD Harco di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar..
- Lim CK, Cranbrook E. 2002. *Swiftlets of Borneo: Builders of EdibleNest*. Ed ke-1. Kota Kinibalu: NatHis Publication (Borneo) Sdn. Bhd.
- MacKinnon, J ; Karena Philipps; Bas vanBalen, ‘’panduan Lapangan : Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan ‘’, Jakarta: PuslitbangBiologi-LIPI,1995
- Nguyen QP, Vo QY, Voisin JF. 2002. *The White-NestSwiftletand The Black-NestSwiftlet: A Monograph*. Paris: SocieteNouvelle Des EditionBoubee.
- Nizam, M. 2013. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone. Fakultas Peternakan. Unversitas Hasanuddin. Makasar.
- Pakiding. W, Iskayani dan V. S. Lestari. 2016. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Jiip. 2 (2) : 122-132.
- Rizal, 2017 Skripsi yang berjudul kontribusi usaha ternak sapi terhadap pendapatan keluarga petani peternak.

- Sasmita, 2018. *Journal Administrasi Bisnis Strategi Pemasaran Sarang Burung Walet di Desa Muara Telake Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.*
- Shinta, D. 2017. *Journal Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet Berdasarkan Sistem Ketetapan Pajak Serta Kontribusi Terhadap Pendapatan*
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani.* Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Thomassen H. 2005. *Swift as Sound, Design and Evolution of The Echolocation System in Swiftlets (Apodidae: Collocaliini).* [tesis]. Leiden: Leiden Univ.
- Wibowo, S. 1995. *Budidaya Sarang Walet.* Surabaya. Arkola.
- Whiendrata, H.S. (2011). *Jurus Jitu Budidaya Burung Walet.* Yogyakarta: Lily Publisher.

jenis pekerjaan peternak di Kecamatan Panai Hulu, 2020

No.	NAMA	PEKERJAAN
1.	Poniman	Mebel
2.	Gatiman	Toko Bangunan
3.	Suryadi	Grosir
4.	Suhar	Petani sawit
5.	Pardi	Petani sawit
6.	Boimen	Petani Sawit

Sumber : Data primer dari peternak 2020

Lampiran 2 . karakteristik peternak sampel tahun 2020

N0	Nama	Umur tahun	Pendidikan	Tanggung jiwa	Pengalaman
1	Poniman	50	SMP	5	5
2	Gatiman	41	SD	4	6
3	Suryadi	38	SD	4	5
4	Suhar	51	SMP	4	6
5	Pardi	42	SD	4	6
6	Boimen	40	SMA	5	5

Sumber : Data primer dari peternak Sarang Burung Walet, 2020

Lampiran 3. Biaya tenaga kerja 2020

NO	Berkerja	Upah Gaji Rp	Satu Bln	Pendapatan pekerja walet Rp
1	2	300.000	1	600.000
2	2	300.000	1	600.000
3	2	300.000	1	600.000
4	2	300.000	1	600.000
5	2	280.000	1	560.000
6	2	300.000	1	600.000
Jumlah	12	1.780.000	6	3.560.000
Rataan	2	296.666	1	593.333

Sumber : Data yang diolah, 2020

Lampiran 4. Biaya listrik 2020

N0	Biaya Satu Bln	Harga listrik Rp	Total Rp
1	1	55.000	55.000
2	1	55.000	55.000
3	1	55.000	55.000
4	1	55.000	55.000
5	1	55.000	55.000
6	1	55.000	55.000
Jumlah	6	330.000	330.000
Rataan	1	55.000	55.000

Sumber : Data yang diolah, 2020

Lampiran 5. Biaya Pakan Ternak Burung Walet

N0	Satuan	Jumlah	Harga Rp	Pemberian pakan satu bulan	Total biaya Rp
1	Kg	3	68.500	1	205.500
2	Kg	3,5	69.600	1	243.600
3	Kg	4	71.000	1	284.000
4	Kg	3	68.500	1	205.500
5	Kg	3,5	69.700	1	243.950
6	Kg	3	70.000	1	210.000
Jumlah	Kg	20	417.300	6	1.392.550
Rataan	Kg	3,3	69.550	1	232.091

Sumber : Data yang diolah, 2020

Lampiran 6. Biaya Obat-obatan pada usaha ternak sarang burung walet, 2020

N0	Satuan	Jumlah	Harga Rp	Obat-obatan	Total biaya Rp
1	MI	100	53.000	1	53.000
2	MI	100	55.000	1	55.000
3	MI	100	57.000	1	57.000
4	MI	100	59.000	1	59.000
5	MI	100	54.000	1	54.000
6	MI	100	53.000	1	53.000
Jumlah	MI	600	331.000	6	331.000
Rataan	MI	100	55.166	1	55.166

Sumber : Data yang diolah, 2020

Lampiran. 7 Biaya Tetap Satu Bulan Total 2020

N0	Listrik Rp	Tenaga kerja Rp	Pakan Rp	Obat- obatan Rp	Total Rp
1	55.000	600.000	205.500	53.000	913.500
2	55.000	600.000	243.600	55.000	953.600
3	55.000	600.000	284.000	57.000	996.000
4	55.000	600.000	205.500	59.000	919.500
5	55.000	560.000	243.950	54.000	912.950
6	55.000	600.000	210.000	53.000	918.000
Jumlah	330.000	3.560.000	1.392.550	331.000	5.613.550
Rataan	55.000	593.333	232.091	55.166	935.591

Sumber : Data yang diolah, 2020

Lampiran 8 Biaya penyusutan serok sarang burung walet

No	Serok		Umur Ekonomis Bln	Biaya Penyusutan (Rp/Bln)
	Unit	Harga		
1	2	11.000	24	916,67
2	3	10.000	24	1.250
3	2	12.000	24	1.000
4	2	10.000	24	833,34
5	3	14.000	24	1.750
6	2	10.000	24	833,34
Total	14	67.000	144	6.583,34
Rataan	2,34	11.166,67	24	1.097,22

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran 9 Biaya penyusutan senter

No.	Unit	Senter		Biaya Penyusutan Rp
		Harga Rp	umur ekonomis Bln	
1	2	80.000	12	13.333,34
2	3	83.000	12	20.750
3	3	85.000	12	21.250
4	2	80.000	12	13.333,34
5	4	78.000	12	26.000
6	3	80.000	12	20.000
Jumlah	17	486.000	72	114.666,7
Rataan	2,83	81.000	12	19.111,11

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Baterai

No.	Unit	Baterai		
		Harga Rp	Umur Ekonomis Bln	Biaya Penyusutan Rp
1	2	1.170.000	24	97.500
2	2	1.075.000	24	89.583,33
3	3	1.035.000	24	129.375
4	2	1.099.000	24	91.583,33
5	2	1.170.000	24	97.500
6	3	1.099.000	24	137.375
Jumlah	14	6.648.000	144	642.916,7
Rataan	2.3	1.108.000	24	107.152,78

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Speaker tweter

No.	Unit	Speaker tweter		Biaya Penyusutan Rp
		Harga Rp	Umur Ekonomis Bln	
1	8	25.000	24	8.333,34
2	6	27.000	24	6.750
3	9	24.000	24	9.000
4	8	26.000	24	8.666,67
5	9	23.000	24	8.625
6	6	25.000	24	6.250
Jumlah	46	48.000	144	47.625
Rataan	7,6	8.000	24	7.937,5

Sumber : Data yang di olah 2020

Lampiran 12. Penyusutan Tangga

No.	Unit	Tangga		Biaya Penyusutan Rp
		Harga Rp	Umur Ekonomis Bln	
1	2	500.000	36	27.777,78
2	2	500.000	36	27.777,78
3	2	600.000	36	33.333,33
4	2	450.000	36	25.000
5	2	550.000	36	30.555,56
6	2	500.000	36	27.777,78
Jumlah	12	3.100.000	216	172.222,2
Rataan	2	516.666,67	36	28.703,7

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran 13 Total Biaya Penyusutan

No.	Serok Rp	Senter Rp	Baterai Rp	Speaker tweter Rp	Tangga Rp	Total Rp
1	916,67	13.333,34	97.500	8.333,34	27.777,78	147.861,1
2	1.250	20.750	89.583,33	6.750	27.777,78	146.111
3	1.000	21.250	129.375	9.000	33.333,33	193.958
4	833,34	13.333,34	91.583,33	8.666,67	25.000	139.416,7
5	1.750	26.000	97.500	8.625	30.555,56	164.431
6	833,34	20.000	137.375	6.250	27.777,78	192.236,1
Jumlah	6.583,34	114.666,7	642.916,7	47.625	172.222,2	984.013,90
Rataan	1.097,22	19.111,11	107.152,78	7.937,5	28.703,7	164.002,31

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran 14. Biaya Produksi

No.	Biaya Penyutan Rp	Biaya tetap Rp	Pajak Walet Rp	Total Rp
1	147.861,1	913.500	750.000	1.811.361,10
2	146.111	953.600	1.503.333	2.603.044
3	193.958	996.000	830.000	2.019.958
4	139.416,7	919.500	1.020.000	2.078.916,70
5	164.431	912.950	1.067.000	2.144.381
6	192.236,1	918.000	935.000	2.045.236,10
jumlah	984.013,90	5.613.550	6.105.333	12.702.896,90
Rataan	164.002,31	935.591,67	1.017.555,5	2.117.149,48

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran 15. Pendapatan Kotor Burung Walet

N0	Nama	Panen ons	Satu bulan	Harga sarang burung walet Rp	Total Rp
1	Ponimann	7,5	1	1.000.000	7.500.000
2	Gatiman	8,2	1	1.100.000	9.020.000
3	Suryadi	8,3	1	1.000.000	8.300.000
4	Suhar	8,5	1	1.200.000	10.200.000
5	Pardi	9,7	1	1.100.000	10.670.000
6	Boimen	8,5	1	1.100.000	9.350.000
	Jumlah	50,7	6	6.500.000	55.040.000
	Rataan	8,45	1	1.083.333	9.173.333

Sumber : Data yang di olah 2020

Lampiran16. Pajak Sarang Burung Walet

N0	Nama	Panen Rp	Satu Bln	Pajak Burung Walet 10%	Total RP
1	Ponimann	7.500.000	1	10%	750.000
2	Gatiman	9.020.000	1	10%	1.503.333
3	Suryadi	8.300.000	1	10%	830.000
4	Suhar	10.200.000	1	10%	1.020.000
5	Pardi	10.670.000	1	10%	1.067.000
6	Boimen	9.350.000	1	10%	935.000
	Jumlah	55.040.000	6	10%	6.105.333
	Rataan	9.173.333	1	10%	1.017.555

Sumber : Data yang di olah 2020

Lampiran 17. Pendapatan Bersih Sarang Burung Walet 2020

No.	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi Rp	Total Rp
1	7.500.000	1.811.361,10	5.688.638,90
2	9.020.000	2.603.044	6.416.956,00
3	8.300.000	2.019.958	6.280.042,00
4	10.200.000	2.078.916,70	8.121.083,30
5	10.670.000	2.144.381	8.525.619,00
6	9.350.000	2.045.236,10	7.304.763,90
Jumlah	55.040.000	12.702.896,90	42.337.103,10
Rataan	9.173.333	2.117.149,48	7.056.183,85

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran. 18. Pendapatan Rumah Tangga 2020

no.	Bekerja	Suami Rp	Istri Rp	Anak Rp
1	1	3.000.000		
2	1	4.200.000		
3	1	3.000.000		
4	1	5.950.000		
5	1	3.500.000		
6	1	4.800.000		
Jumlah	6	24.450.000		
Rataan	1	4.075.000		

Sumber : Data yang diolah 2020

Lampiran 19. Usaha kelapa sawit dan wirausaha 2020

No.	Nama usaha	luas lahan hektar	pendapatan usaha Rp	biaya pekerja Rp	Total Rp
1	Mebel Toko	0	6.000.000	3.000.000	3.000.000
2	bangunan	0	8.000.000	3.800.000	4.200.000
3	Grosir	0	6.000.000	3.000.000	3.000.000
4	Kelapa sawit	5	6.600.000	1.650.000	5.950.000
5	kelapa sawit	4	4.800.000	1.300.000	3.500.000
6	Kelapa sawit	5	6.400.000	1.600.000	4.800.000
	Jumlah		37.800.000	14.350.000	24.450.000
	Rataan		6.300.000	2.391.666	4.075.000

Sumber: Data yang diolah 2020

Lampiran 20. Kontribusi usaha ternak burung walet terhadap pendapatan keluarga
(per satu bulan)

no.	Pendapatan keluarga Rp	pendapatan walet Rp	Total Pendapaatan keluarga Rp
1	3.000.000	5.688.638,90	8.688.638,90
2	4.200.000	6.416.956,00	10.616.956,00
3	3.000.000	6.280.042,00	9.280.042,00
4	5.950.000	8.121.083,30	14.071.083,30
5	3.500.000	8.525.619,00	12.025.619,00
6	4.800.000	7.304.763,90	12.104.763,90
jumlah	24.450.000	42.337.103,10	66.787.103,10
Rataan	4.075.000	7.056.183,85	11.131.183,85

Sumber :Data yang di olah 2020

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan keluarga} &= \frac{4.075.000}{11.131.183,85} \times 100\% \\ &= 36,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan sarang burung walet} &= \frac{7.056.183,85}{11.131.183,85} \times 100\% \\ &= 63,40\% \end{aligned}$$

Lampiran 21. Pendapatan sarang burung walet pak poniman

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total Pendapatan Bersih
Januari	9.300.000	1.843.500	7.456.500
Februari	4.700.000	1.383.500	3.316.500
Maret	6.900.000	1.603.500	5.296.500
April	5.300.000	1.443.500	3.856.500
Mei	9.200.000	1.833.500	7.366.500
Juni	7.500.000	1.663.500	5.836.500
Juli	6.800.000	1.593.500	5.206.500
Agustus	10.000.000	1.913.500	8.086.500
September	6.900.000	1.603.500	5.296.500
Oktober	5.700.000	1.483.500	4.216.500
November	7.500.000	1.663.500	5.836.500
Desember	-	-	-
Jumlah	79.800.000	18.028.500	61.771.500
Rataan	7.254.545	1.638.954	5.615.590

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 22. Pendapatan sarang burung walet Pak Gatiman

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	9.700.000	1.905.600	7.794.400
Februari	4.600.000	1.413.600	3.186.400
Maret	8.900.000	1.843.600	7.056.400
April	10.200.000	1.973.600	8.226.400
Mei	6.700.000	1.623.600	5.076.400
Juni	4.800.000	1.433.600	3.366.400
Juli	6.100.000	1.563.600	4.536.400
Agustus	11.500.000	2.103.600	9.396.400
September	4.600.000	1.413.600	3.186.400
Oktober	3.700.000	1.323.600	2.376.400
November	9.020.000	1.855.600	7.164.400
Desember	-	-	-
Jumlah	79.820.000	18.453.600	61.366.400
Rataan	7.256.363	1.677.600	5.578.763

Sumber :Data yang di olah 2020

Lamiran 23. Pendapatan sarang burung walet Pak Suryadi

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	7.500.000	1.716.000	5.784.000
Februari	4.600.000	1.456.000	3.144.000
Maret	5.400.000	1.536.000	3.864.000
April	10.000.000	1.996.000	8.004.000
Mei	4.700.000	1.466.000	3.234.000
Juni	6.600.000	1.656.000	4.944.000
Juli	11.900.000	2.186.000	9.714.000
Agustus	5.700.000	1.566.000	4.134.000
September	7.000.000	1.696.000	5.304.000
Oktober	10.200.000	2.016.000	8.184.000
November	8.300.000	1.826.000	6.474.000
Desember	-	-	-
Jumlah	81.900.000	19.116.000	62.784.000
Rataan	7.445.454	1.737.818	5.707.636

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 24. Pendapatan sarang burung walet Pak Suhar

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	8.100.000	1.729.500	6.370.500
Februari	6.400.000	1.559.500	4.840.500
Maret	12.000.000	2.119.500	9.880.500
April	5.800.000	1.499.500	4.300.500
Mei	7.000.000	1.619.500	5.380.500
Juni	4.700.000	1389.500	3.310.500
Juli	13.000.000	2.219.500	10.780.500
Agustus	4.300.000	1.349.500	2.950.500
September	6.000.000	1.519.500	4.480.500
Oktober	14.200.000	2.339.500	11.860.500
November	10.200.000	1.939.500	8.260.500
Desember	-	-	-
Jumlah	91.700.000	19.284.500	72.415.500
Rataan	8.336.363	1.753.136	6.583.227

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 25. Pendapatan sarang burung walet Pak Pardi

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	11.600.000	2.072.950	9.527.050
Februari	4.900.000	1.402.950	3.497.050
Maret	6.800.000	1.592.950	5.207.050
April	10.200.000	1.932.950	8.267.050
Mei	7.100.000	1622.950	5.477.050
Juni	4.700.000	1.382.950	3.317.050
Juli	11.200.000	2.032.950	9.167.050
Agustus	5.700.000	1.482.950	4.217.050
September	8.100.000	1.722.950	6.377.050
Oktober	12.700.000	2.182.950	10.517.050
November	10.670.000	1.979.950	8.690.050
Desember	-	-	-
Jumlah	93.670.000	19.409.450	74.260.550
Rataan	8.515.454	1.764.495	6.750.959

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 26. Pendapatan sarang burung walet Pak Boimen

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	11.200.000	2.038.000	9.162.000
Februari	5.400.000	1.458.000	3.942.000
Maret	7.500.000	1.668.000	5.832.000
April	9.300.000	1.848.000	7.452.000
Mei	4.400.000	1.358.000	3.042.000
Juni	6.100.000	1.528.000	4.572.000
Juli	12.300.000	2.148.000	10.152.000
Agustus	4.100.000	1.328.000	2.772.000
September	7.200.000	1.638.000	5.562.000
Oktober	13.400.000	2.258.000	11.142.000
November	9.350.000	1.853.000	7.497.000
Desember	-	-	-
Jumlah	90.250.000	19.123.000	71.127.000
Rataan	8.204.545	1.738.454	6.466.090

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 27. Total Pendapatan Sarang Burung Walet Untuk Semua Sampel

No	Poniman	Gatiman	Suryadi	Suhar	Pardi	Boimen	Total
1	7.456.500	7.794.400	5.784.000	6.370.500	9.527.050	9.162.000	46.094.450
2	3.316.500	3.186.400	3.144.000	4.840.500	3.497.050	3.942.000	21.926.450
3	5.296.500	7.056.400	3.864.000	9.880.500	5.207.050	5.832.000	37.136.450
4	3.856.500	8.226.400	8.004.000	4.300.500	8.267.050	7.452.000	40.106.450
5	7.366.500	5.076.400	3.234.000	5.380.500	5.477.050	3.042.000	29.576.450
6	5.836.500	3.366.400	4.944.000	3.310.500	3.317.050	4.572.000	25.346.450
7	5.206.500	4.536.400	9.714.000	10.780.500	9.167.050	10.152.000	49.556.450
8	8.086.500	9.396.400	4.134.000	2.950.500	4.217.050	2.772.000	31.556.450
9	5.296.500	3.186.400	5.304.000	4.480.500	6.377.050	5.562.000	30.206.450
10	4.216.500	2.376.400	8.184.000	11.860.500	10.517.050	11.142.000	48.296.450
11	5.836.500	7.164.400	6.474.000	8.260.500	8.690.050	7.497.000	43.922.450
12	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	61.771.500	61.366.400	62.784.000	72.415.500	74.260.550	71.127.000	403.724.950
Rataan	5.615.590	5.578.763	5.707.636	6.583.227	6.750.959	6.466.090	36.702.268

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 28. Pendapatan Mebel Pak Poniman

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Februari	8.000.000	3.000.000	5.000.000
Maret	6.000.000	3.000.000	3.000.000
April	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Mei	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Juni	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Juli	10.000.000	3.000.000	7.000.000
Agustus	4.000.000	3.000.000	1.000.000
September	5.000.000	3.000.000	2.000.000
Oktober	6.000.000	3.000.000	3.000.000
November	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Desember	-	-	-
Jumlah	69.000.000	33.000.000	36.000.000
Rataan	6.272.727	3.000.000	3.272.727

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 29. Pendapatan Toko Bangunan Gatiman

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	6.000.000	1.900.000	2.200.000
Februari	9.000.000	1.900.000	5.200.000
Maret	5.500.000	1.900.000	1.700.000
April	10.000.000	1.900.000	6.200.000
Mei	7.000.000	1.900.000	3.200.000
Juni	6.500.000	1.900.000	2.700.000
Juli	7.000.000	1.900.000	3.200.000
Agustus	11.000.000	1.900.000	7.200.000
September	5.000.000	1.900.000	1.200.000
Oktober	6.000.000	1.900.000	2.200.000
November	8.000.000	1.900.000	4.200.000
Desember	-		-
Jumlah	81.000.000	20.900.000	39.200.000
Rataan	7.363.636	1.900.000	3.563.636

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 30. Pendapatan Grosir Pak Suryadi

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Februari	5.000.000	3.000.000	2.000.000
Maret	6.000.000	3.000.000	3.000.000
April	5.500.000	3.000.000	2.500.000
Mei	7.000.000	3.000.000	4.000.000
Juni	4.000.000	3.000.000	1.000.000
Juli	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Agustus	4.000.000	3.000.000	1.000.000
September	5.000.000	3.000.000	2.000.000
Oktober	6.000.000	3.000.000	3.000.000
November	6.000.000	3.000.000	3.000.000
Desember	-	-	-
Jumlah	60.500.000	33.000.000	27.500.000
Rataan	5.500.000	3.000.000	2.500.000

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 31. Pendapatan kelapa Sawit Pak Suhar

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	6.400.000	1.600.000	4.800.000
Februari	6.800.000	1.700.000	5.100.000
Maret	6.000.000	1.500.000	4.500.000
April	6.100.000	1.525.000	4.575.000
Mei	5.800.000	1.450.000	4.350.000
Juni	7.000.000	1.750.000	5.250.000
Juli	7.600.000	1.900.000	5.700.000
Agustus	5.400.000	1.350.000	4.050.000
September	5.000.000	1.250.000	3.750.000
Oktober	6.400.000	1.600.000	4.800.000
November	6.600.000	1.650.000	4.950.000
Desember			
Jumlah	69.100.000	17.275.000	51.825.000
Rataan	6.281.818	1.570.454	4.711.363

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 32. Pendapatan kelapa sawit Pak Pardi

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	4.800.000	1.200.000	3.600.000
Februari	5.000.000	1.250.000	3.750.000
Maret	4.600.000	1.150.000	3.450.000
April	5.300.000	1.325.000	3.975.000
Mei	4.800.000	1.200.000	3.600.000
Juni	6.400.000	1.600.000	4.800.000
Juli	6.000.000	1.500.000	4.500.000
Agustus	5.000.000	1.250.000	3.750.000
September	4.400.000	1.100.000	3.300.000
Oktober	4.000.000	1.000.000	3.000.000
November	4.800.000	1.300.000	3.500.000
Desember	-	-	
Jumlah	53.600.000	13.350.000	41.225.000
Rataan	4.872.727	1.213.636	3.747.727

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 33. Pendapatan kelapa sawit Pak Boimen

Bulan	Penerimaan	Biaya produksi	Total pendapatan bersih
Januari	6.800.000	1.700.000	5.100.000
Februari	5.000.000	1.250.000	3.750.000
Maret	6.000.000	1.500.000	4.500.000
April	5.500.000	1.375.000	4.125.000
Mei	6.000.000	1.500.000	4.500.000
Juni	7.400.000	1.850.000	5.550.000
Juli	7.000.000	1.750.000	5.250.000
Agustus	5.000.000	1.250.000	3.750.000
September	6.300.000	1.575.000	4.725.000
Oktober	6.000.000	1.500.000	4.500.000
November	6.400.000	1.600.000	4.800.000
Desember			
Jumlah	55.300.000	16.375.000	50.550.000
Rataan	5.027.272	1.488.636	4.595.454

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 34.Total Pendapatan Keluarga Satu Tahun

No	Poniman	Gatiman	Suryadi	Suhar	Pardi	Boimen	Total
1	3.000.000	2.200.000	3.000.000	4.800.000	3.600.000	5.100.000	21.700.000
2	5.000.000	5.200.000	2.000.000	5.100.000	3.750.000	3.750.000	24.800.000
3	3.000.000	1.700.000	3.000.000	4.500.000	3.450.000	4.500.000	20.150.000
4	3.000.000	6.200.000	2.500.000	4.575.000	3.975.000	4.125.000	24.375.000
5	3.000.000	3.200.000	4.000.000	4.350.000	3.600.000	4.500.000	22.650.000
6	3.000.000	2.700.000	1.000.000	5.250.000	4.800.000	5.550.000	22.300.000
7	7.000.000	3.200.000	3.000.000	5.700.000	4.500.000	5.250.000	28.650.000
8	1.000.000	7.200.000	1.000.000	4.050.000	3.750.000	3.750.000	20.750.000
9	2.000.000	1.200.000	2.000.000	3.750.000	3.300.000	4.725.000	16.975.000
10	3.000.000	2.200.000	3.000.000	4.800.000	3.000.000	4.500.000	20.500.000
11	3.000.000	4.200.000	3.000.000	4.950.000	3.500.000	4.800.000	23.450.000
12	-	-	-				
Jumlah	36.000.000	39.200.000	27.500.000	51.825.000	41.225.000	50.550.000	246.300.000
Rataan	3.272.727	3.563.636	2.500.000	4.711.363	3.747.727	4.595.454	22.390.909

Sumber :Data yang di olah 2020

Lampiran 35. Kontribusi Usaha Ternak Burung Walet Terhadap Pendapatan Keluarga Satu Tahun

no	Pendapatan keluarga	Pendapatan sarang burung walet	Total
1	21.700.000	46.094.450	67.794.450
2	24.800.000	21.926.450	46.726.450
3	20.150.000	37.136.450	57.286.450
4	24.375.000	40.106.450	64.481.450
5	22.650.000	29.576.450	52.226.450
6	22.300.000	25.346.450	47.646.450
7	28.650.000	49.556.450	78.206.450
8	20.750.000	31.556.450	52.306.450
9	16.975.000	30.206.450	47.181.450
10	20.500.000	48.296.450	68.796.450
11	23.450.000	43.922.450	67.372.450
12			
Jumlah	246.300.000	403.724.950	650.024.950
Rataan	22.390.909	36.702.268	59.093.177

Sumber :Data yang di olah 2020

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan keluarga} &= \frac{22.390.909}{59.093.177} \times 100\% \\ &= 37,90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi pendapatan sarang burung walet} &= \frac{36.702.268}{59.093.177} \times 100\% \\ &= 62,10\% \end{aligned}$$

Kantor Kecamatan Panai Hulu



Sumber : Data dari lapangan 2020

Peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu



Sumber : Data dari lapangan 2020

Peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu



Sumber : Data dari lapangan 2020

Peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu



Sumber : Data dari lapangan 2020

Peternk sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu



Sumber : Data dari la pangan 2020

Peternak sarang burung walet di Kecamatan Panai Hulu



Sumber :Data dari lapangan 2020

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN BURUNG WALET TERHADAP PENGHASILAN RUMAH TANGGA PETERNAK DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

Assalamualaikum wr.wb

Terima kasih atas partisipasi Bapak untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan

oleh :

Peneliti : DANI ARIYANTO

NIM : 1604300154

Fakultas : Pertanian

Universitas : Muhammadiyah Sumatra Utara

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana, saya harap Bapak menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua sesuai dengan kode etik penelitian. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan ibu dalam mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Wasalamualaikumwr.wb

No. Responden :

Hari/ Tanggal

:

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) sesuai dengan jawaban yang di pilih.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Desa :
4. Umur :
5. Pendidikan :
6. Jumlah anggota Keluarga :

7. pekerjaan bapak sebelum ada nya usaha sarang burung walet ?

.....

8. Apakah Bapak ada usaha selain usaha sarang burung walet ?

.....

B. PENDAPATAN USAHA SARANG BURUNG WALET

1. berapakah luas gedung walet bapak?.....

2. berapah lama pengalan bapak ternak burung walet?.....

3. berapa bulan kah panen sarang burung walet ?

.....

4. Berapa pendapatan dari usaha burung walet perbulannya ?

.....

5. berapa yang berkerja di usaha sarang burung walet keluarga atau orang lain dan berapa gaji nya

No	Uraian	Jumlah yang bekerja	Gaji	Total
1	Keluarga			
2	Tidak keluarga			

6. Biaya- Biaya apakah yang di keluarkan untuk usaha sarang burung walet?

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga perunit	Total harga	Lama bisa di pakai
1						
2						
3						
4						
5						
6						

B. PENDAPATAN KELURGA

1. Berapa orang yang bekerja di dalam keluarga ?

.....

2. berapa pendapatan yang berkerja di dalam keluarga?

No	Uraian	Pendapatan
1	suami	
2	istri	
3	anak	
	Total	

3. apa pekerjaan suami ?

.....

4. apa pekerjaan istri ?

.....

5. apa pekerjaan anak ?

.....
.....
.....

C. PENDAPATAN USAHA LAIN

1. Apa bapak memiliki usaha selain usaha ternak burung walet ?

.....
.....
.....
.....

2. Berapa pendapatan usaha tersebut ?

NO	Nama usaha	Pendapatan usaha	Biaya pekerja